

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL
SISWA DI SD NEGERI SAMBENG 1 KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

Nama : Aufrida Nur Hasanah

NIM : 1915100044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL
SISWA DI SD NEGERI SAMBENG 1 KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

Nama : Aufrida Nur Hasanah

NIM : 1915100044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUTUAN
PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA DI
SD NEGERI SAMBENG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Diajukan Oleh
AUFRIDA NUR HASANAH
NIM. 1915100044

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal: 22 Juni 2023

Pembimbing I



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd
NIK. 690 516 368

Pembimbing II



Dr. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

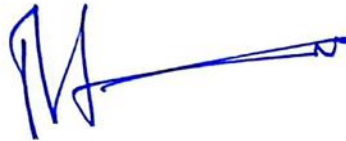
HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA DI
SD NEGERI SAMBENG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh
AUFRIDA NUR HASANAH
NIM. 1915100044

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widyadharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Tanggal: 3 Juli 2023

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji II



Dr. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HAL PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aufrida Nur Hasanah

NIM : 1915100044

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa di SD Negeri Sambeng 1 Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2022/2023

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya-karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,



Aufrida Nur Hasanah

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Kedua orang tua, Bapak Ahid Masyhuri dan Ibu Suparniyati yang tercinta
- Kakak tersayang
- Keluarga besar
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater

MOTTO

“...Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat iman dan islam. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, dan sahabatnya.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dalam penyelesaian skripsi ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., MPd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Tukiyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berharga.
6. Pengelola akademik, Bapak dan Ibu dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dalam berbagai macam pengetahuan.
7. Ibu Rini Kudup Pamungkas, S.Pd. SD, selaku Kepala SD Negeri Sambeng 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Guru-guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Bapak Ahid Masyhuri dan Ibu Suparniyati tercinta yang telah memberikan semuanya, doa, kasih sayang dan pengorbanan yang begitu besar bagi hidupku.
9. Saudara dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman PGSD dan semua yang turut serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 15 Juni 2023

Aufrida Nur Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	26

F. Keabsahan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Data	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	54
Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen Penelitian	55
Lampiran 4. Surat keterangan selesai penelitian.....	59
Lampiran 5. Kisi-Kisi Observasi Siswa	60
Lampiran 6. Pedoman Observasi Sikap sosial siswa	61
Lampiran 7. Kisi-kisi Observasi Guru	62
Lampiran 8. Pedoman Observasi Guru	63
Lampiran 9. Kisi-kisi Wawancara Guru	64
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Guru	65
Lampiran 11. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah	66
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	67
Lampiran 13. Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Kelas 1-5.....	68
Lampiran 14. Hasil Observasi Guru.....	70
Lampiran 15. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	72
Lampiran 16. Hasil Wawancara Guru	74
Lampiran 17. Dokumentasi.....	84

**THE ROLE OF THE TEACHER IN DEVELOPING STUDENTS' SOCIAL
ATTITUDE AT SD NEGERI SAMBENG 1 GUNUNGKIDUL DISTRICT
FOR ACADEMIC YEAR 2022/2023**

AUFRIDA NUR HASANAH

NIM. 1915100044

Aufridanurhasanah03@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the occurrence of various problems due to the lack of development of good social attitudes in the elementary school environment. Therefore, this research aims to determine the role of teachers at SD Negeri Sambeng 1 Gunungkidul Regency in the 2022/2023 academic year in developing students' social attitudes and to find out the factors that support teachers in developing students' social attitudes.

This research method uses qualitative research methods with a descriptive approach. The subjects in this study were school principals and teachers of grades 1 to 5. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis used the Miles and Huberman model which included data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that the teacher has carried out his role in developing students' social attitudes. The form of the role carried out by the teacher is, (1) the teacher educates students' social attitudes, (2) always gives examples and role models for their students, (3) regulates control of the classroom atmosphere, (4) facilitates student needs, (5) directs and guides attitudes students' social status consistently, (6) motivating students, and (7) the teacher assesses both test and non-test assessments. As for the factors that support teachers in developing students' social attitudes, namely the factor of the teacher who acts as *role model* for students and cooperation between teachers and parents.

Keywords: Teacher's Role, Development Of Social Attitudes, Students' Social Attitudes.

**PERAN GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN SIKAP SOSIAL SISWA DI
SD NEGERI SAMBENG 1 KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**AUFRIDA NUR HASANAH
NIM. 1915100044
Aufridanurhasanah03@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya berbagai masalah akibat kurang berkembangnya sikap sosial yang baik di lingkungan sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru di SD Negeri Sambeng 1 Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2022/2023 dalam mengembangkan sikap sosial siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 1 sampai 5. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah menjalankan perannya di dalam mengembangkan sikap sosial siswa. Bentuk peran yang dilaksanakan guru yaitu, (1) guru mendidik sikap sosial siswa, (2) selalu memberi contoh dan teladan bagi siswanya, (3) mengatur kendali terhadap suasana kelas, (4) memfasilitasi kebutuhan siswa, (5) mengarahkan dan membimbing sikap sosial siswa secara konsisten, (6) memotivasi siswa, dan (7) guru melakukan penilaian baik penilaian tes maupun non tes. Adapun faktor yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa yaitu faktor guru yang berperan sebagai *role model* bagi siswanya dan kerja sama antara guru dengan orang tua.

Kata Kunci : Peran Guru, Pengembangan Sikap Sosial, Sikap Sosial Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan karena pada hakikatnya pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui kemampuan intelektual, kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal serta kemampuan motorik (Yusuf, 2018). Pendidikan dapat mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Pendidikan pada hakikatnya berusaha untuk mengarahkan semua potensi yang dimiliki siswa untuk menciptakan suatu kepribadian yang sempurna pada dirinya. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang berkarakter dan membentuk sikap siswa (Tiara & Sari, 2019).

Masa Sekolah Dasar artinya masa dimana seseorang masih memerlukan bimbingan dan arahan yang intensif salah satunya ini dapat dicapai dengan melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan mampu mendorong seseorang untuk memiliki kepribadian yang baik serta dapat menjadi manusia yang berguna. Salah satu komponen dalam pendidikan yaitu adanya pendidik. Menurut (Yusuf, 2018) untuk menjadi pendidik diperlukan tanggung jawab, dedikasi dan semangat yang tinggi, ditambah dengan keterampilan untuk mendidik serta mengawal siswa untuk mencapai kemandirian. Pendidik di sekolah biasa disebut dengan guru. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengevaluasi

dalam upaya perpindahan ilmu dari sumber belajar kepada siswa (Maemunawati & Alif, 2020). Guru memiliki peranan penting dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam mengajar dan mendidik siswa. Sosok guru harus mampu menjadi teladan bagi siswa, membentuk karakter dan watak siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dan maju, serta mengembangkan sikap sosial siswanya.

Pada anak Sekolah Dasar usia 6-12 tahun merupakan tahap penting pembentukan karakter karena pada usia ini anak sedang mengalami perkembangan fisik, motorik, sosial kognitif, bahasa, kepribadian, watak emosional, serta moral. Sikap sosial seharusnya dapat dikembangkan dengan baik pada usia tersebut karena hal tersebut akan berdampak pada karakter anak untuk perkembangan selanjutnya. Sikap sosial ini ditandai dengan tingkah laku individu dengan lingkungannya. Tujuan dari dikembangkannya sikap sosial ini adalah untuk membentuk siswa menjadi manusia yang dapat menjalankan interaksi dengan manusia lain dengan baik. Selain itu sikap sosial juga merupakan salah satu aspek penilaian di dalam Kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan yang menyatakan bahwa penilaian sikap adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku siswa.

Berbagai masalah terjadi akibat kurang berkembangnya sikap sosial yang baik di kehidupan terutama di sekolah dasar. Salah satu diantara masalah tersebut yang ditemukan di sekolah dasar di sekitar kita termasuk yang terjadi di sekolah

dasar tempat penelitian ini berlangsung. Banyak kasus-kasus terjadi *bullying* atau perundungan antar siswa yang menandakan bahwa siswa tersebut kurang dapat bertanggung jawab akan tugasnya sebagai siswa. Dimana tugas utama seorang siswa di sekolah yaitu belajar namun terdapat kejadian *bullying* antar siswa. Kasus *bullying* juga menandakan kurangnya kepedulian antar sesama siswa. peduli yaitu memperlakukan orang lain dengan baik sedangkan *bullying* ini kebalikan dari rasa peduli.

Berdasarkan hasil pengamatan selama di lingkungan sekolah tempat diadakan penelitian terdapat kasus pertengkaran antar siswa yang sampai guru memanggil kedua orang tua siswa yang berkelahi tadi untuk mendamaikan kedua siswa tersebut. Hal itu menggambarkan kurangnya kedisiplinan siswa saat di sekolah. Siswa tersebut berarti belum bisa mematuhi peraturan yang ada di sekolah tersebut. Permasalahan lain yang ditemukan yang berkaitan dengan perilaku siswa yaitu terdapat beberapa siswa yang masih mencontek ketika mengerjakan penilaian. Seharusnya siswa dapat menerapkan sikap-sikap terpuji dalam kehidupannya setelah memperoleh pembelajaran dari guru maupun dari orang tua.

Hal itu tentunya dapat menjadi teguran bagi guru agar dapat mengembangkan sikap yang baik kepada siswanya. Guru merupakan pemeran utama dan terdepan di dalam proses pembelajaran di sekolah, guru menjadi inspirasi bagi siswa untuk dapat memacu perubahan dalam dirinya. Guru menjadi sosok teladan yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam mengembangkan sikap sosial siswa, terutama untuk guru sekolah dasar karena

perkembangan sikap pada anak usia sekolah dasar akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahapan usia anak selanjutnya. Guru memiliki peran dominan saat di sekolah sebab setiap hari melakukan interaksi dengan siswa, yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk serta mengembangkan sikap sosial siswanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa perlu dilakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa di SD Negeri Sambeng 1 Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang ada adalah:

1. Kasus *bullying* yang menggambarkan sikap tanggung jawab dan kepedulian antar siswa kurang baik
2. Kasus pertengkaran siswa yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah
3. Beberapa siswa masih mencontek ketika mengerjakan penilaian
4. Interaksi guru dengan siswa dapat mempengaruhi perkembangan sikap sosial siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sehingga ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan yaitu hanya pada peran guru

dalam mengembangkan sikap sosial siswa dan membahas mengenai faktor yang mendukung guru SD dalam mengembangkan sikap sosial siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa faktor yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 Tahun Pelajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, maka manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran guru SD dalam mengembangkan mengembangkan sikap

sosial siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan yang bisa dijadikan untuk bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperluas pengetahuan mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan dalam penanaman sikap sosial pada siswa.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya serta bagi praktisi guru sekolah dasar khususnya dalam pengetahuan seputar sikap sosial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 tahun pelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah menjalankan perannya di dalam mengembangkan sikap sosial siswa. Bentuk peran guru yang dilaksanakan yaitu (1) guru mendidik sikap sosial dengan menanamkan hal-hal yang baik terhadap siswa, (2) selalu memberikan contoh dan teladan bagi siswanya, (3) guru mengatur kendali terhadap suasana kelas dan melibatkan siswa untuk menjaga kelas dengan adanya kegiatan piket kebersihan, (4) memfasilitasi kebutuhan siswa dan tidak bertindak sewenang-wenang terhadap siswa, (5) guru mengarahkan dan membimbing sikap sosial siswa secara konsisten melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, (6) guru memotivasi siswa, dan (7) guru melakukan penilaian baik penilaian tes maupun nontes. Penilaian nontes dilakukan untuk menilai sikap sosial siswa dengan cara melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa.

Adapun faktor pendukung yang menjadi penunjang guru dalam mengembangkan sikap sosial siswa di SD Negeri Sambeng 1 yaitu faktor guru dan kerjasama antara guru dengan orang tua. Faktor guru yaitu guru menjadi *role model* bagi siswa karena segala hal yang dilakukan guru akan dicontoh oleh siswanya dengan perlahan-lahan menjadikan siswa untuk mengembangkan sikap sosial yang baik. Selain itu kerja sama antara guru dengan orang tua. Selanjutnya

Kerjasama antara guru dengan orang tua siswa dilakukan agar sikap yang telah ditanamkan dan dibentuk guru di sekolah dapat diterapkan juga di rumah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah

Seluruh warga sekolah diharapkan saling bekerjasama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bisa melalui cara penerapan sikap sosial sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat.

2. Bagi guru

Guru diharapkan melakukan inovasi-inovasi dengan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan sikap sosial siswa untuk lebih dapat ditingkatkan.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memberikan perhatian kepada anaknya tentang pendidikan sikap sosial. Hal-hal yang telah diajarkan oleh guru di sekolah diharapkan dapat diterapkan juga di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai cara mengembangkan sikap sosial siswa di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Asdiana, A., & Batubara, H. H. 2022. Analisis Pengembangan dan Penilaian Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6514-6523.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3291>
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Harnadi., Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Janawi. 2019. Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Pendidikan Islam*, 6 (2) 68-79.
DOI: <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1236>
- Kamal, M. 2019. *Guru*. Bandar Lampung: Aura.
- Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta
- Khaulani, F., Neviyarni, & Murni, I. 2019. Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, VII (1) 51-59.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7372>
- Kurniawati, N. A., Solehuddin, & Ilfiandra. 2019. Tugas Perkembangan pada Anak Akhir. *Journal of Innovative Counseling*, 83-90.
https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Maemunawati, S., & Alif, M. 2020. *Peran Guru, Orang Tua. Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19"*. Banten: 3M Media Karya.
- Miftahusyā'ian, M., Fitriana, W. N., & Mulyono, G. P. 2020. Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7, 54-69. Diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/7885/1/7885.pdf>
- Murdiyanto, E. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Press.

- Oktaviyanti, S.K. 2022. Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral di SD Negeri Tibayan Kabupaten Klaten Tahun 2021/2022. *Skripsi*, Universitas Widya Dharma.
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. 2017. Sikap Sosial dalam Kurikulum 2013. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial-Budaya*, 6(1), 39–50.
https://www.researchgate.net/publication/349126225_Sikap_Sosial_dalam_Kurikulum_2013
- Sarwono, A.Y., Murtono & Widiyanto, E. 2020. The Teacher's Role in Developing Student Social Attitudes. *international Journal of Elementary Education*, 4(3), 384-391
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/28684>
- Setiawan, A., & Suardiman, S. P. 2018. Assessment Of The Social Attitude Of Primary School Students. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 4(1) 12-21.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/reid/article/view/19284/11404>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, E., & Mukminan. 2017. Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung jawab Sosial Siswa SMP. *Harmonisasi Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (1), 1-13.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8660>
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. 2019. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21-30.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/11905>
- Tukiyo, T. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Guru SD Di Wilayah Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6), 1807-1815. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8575>.
- Wati, S.M. 2020. *Strategi Guru dalam Penanaman Sikap Sosial pada siswa Kelas III di SDN Nomor 197/VII Kampung Tujuh VII Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun*. Skripsi. UIN Jambi

Widiyanti, E. 2020. Strategi Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV SDN Petompon 02 Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515/425>

Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kota Palopo: Kampus IAIN Palopo.